

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil singkat BAZNAS Kabupaten Banjar

Pengelolaan zakat, infak, sedekah, (ZIS) di Kabupaten Banjar pada awalnya dikelola oleh BAZ (Badan Amil Zakat). Seiring dengan adanya regulasi tentang pengelolaan dana zakat yakni UU Nomor 38 tahun 1999, Bupati Banjar mengeluarkan SK nomor 188.45/100/KUM/2018 tentang pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar Periode 2017-2022.

BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada BAZNAS provinsi Kalimantan selatan. Bupati Kabupaten Banjar, dan kementrian agama Kabupaten Banjar. BAZNAS berkedudukan dimartapura kota yang beralamatkan di gedung Islamic center “KH. Anang Djazouly Seman” Jl A. yani KM 37,5 Kel. Sei Paring, martapura kota, Kabupaten. Banjar, Kalimantan Selatan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki landasan hukum yakni berdasarkan prinsip syariah dari undang-undang yaitu undang-undang no 23 tahun 2011 tentang pengelolan zakat, peraturan pemerintah RI no. 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang no. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, intruksi presiden republik Indonesia No 11 tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan

zakat di kementerian/lembaga melalui Badan Amil Zakat Nasional, Peraturan Daerah Kabupaten Banjar no. 8 tahun 2017 tentang pengelolaan zakat serta keputusan bupati Banjar no 188.45/100/KUM/2017 tentang pengangkatan pengurus pimpinan badan amil zakat nasional Kabupaten Banjar periode tahun 2017-2022.

Keberadaan BAZNAS Kabupaten Banjar turut mendukung program Kabupaten Banjar menuju sejahtera dan barokah. Dalam pelaksanaan BAZNAS Kabupaten Banjar pengupayakan pendistribusian dana zakat, infak, sedekah dalam rangka pemberdayaan keluarga kurang mampu berdasarkan prinsip dasar pengelolaan zakat, infak, sedekah oleh BAZNAS Kabupaten Banjar yakni kepercayaan, amanah, transparan.

2. Pengentas kemiskinan dan kesenjangan sosial di Kabupaten Banjar

Kesenjangan sosial diartikan sebagai sebuah ketidaksimbangan atau ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat, dimana kondisi tersebut akan menimbulkan sebuah perbedaan yang signifikan dimasyarakat. Banyak faktor yang menyebabkan kesenjangan sosial itu terjadi, diantara faktor yang paling dominan adalah faktor ekonomi.

Kesenjangan untuk angka kemiskinan memang akan selalu ada, namun pemerintah di Kabupaten Banjar berusaha untuk menekan angka kemiskinan yang ada dengan kebijakan dan program yang dilakukan secara sistematis, terencana dan besinergi. Selain itu pemerintah juga didorong ekonomi inklusif, menjaga stabilitas makro ekonomi

dan melakukan stabilitas harga. Termasuk juga untuk menciptakan lapangan kerja produktif, menjaga iklim investasi. Regulasi perdagangan, meningkatkan produktifitas sektor pertanian, dan mengembangkan infrastruktur di wilayah-wilayah tertinggal.

Salah satu konkrit dari pemerintahan Kabupaten Banjar dalam mengentas kemiskinan dan kesenjangan sosial adalah diberikannya dukungan kepada BAZNAS Kabupaten Banjar dalam mengelola zakat, infak dan sedekah di Kabupaten Banjar yang sejahtera dan barokah, disesuaikan sebagai kesempatan dalam melaksanakan sosialisasi dan koordinasi di lingkup SKDP Kabupaten Banjar dan diikutsertakan dalam berbagai program pemerintah daerah dalam hal pengentasan kemiskinan.

BAZNAS Kabupaten Banjar pun berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Banjar. Kolaborasi dan kerjasama antar BAZNAS, LAZ, dan pemangku kepentingan terkait pengentasan kemiskinan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih besar dalam pembangunan kesejahteraan ekonomi dan spiritual masyarakat Kabupaten Banjar.

3. Perkembangan Ekonomi Syariah Di Kabupaten Banjar

Kabupaten Banjar berpotensi besar menjadi pusat perekonomian syariah. Hal tersebut dapat menjadi kultur dan historis yang identik dengan Islam. Salah satu wilayah yang menjadi bagian dari Kabupaten Banjar adalah martapura. Daerah yang dikenal dengan kota sribu santri karena banyaknya santri yang

menuntut ilmu disana. Pengembangan ekonomi dan keuangan syariah tidak hanya terbatas pada penghimpunan dana dan pembiayaan syariah, yang bersumber dari lembaga keuangan umat Islam. Sumber penghimpunan data pembiayaan lainnya, yang apabila dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang lebih luas, spirit dana zakat, wakaf, infak dan sedekah. Lebih luas lagi, selain aspek penghimpunan dana dan pembiayaan, terbuka untuk ruangan berbagai ruang lingkup pengembangan ekonomi syariaiah diantaranya industri makan halal, busana syariah/*modest fashion*, dan industry parawisata syariah.

Perkembangan yang cukup baik yang menopang pertumbuhan ekonomi tentunya terus didukung mengingat Kabupaten Banjar terkenal dengan serambi mekkah dengan sebutan kota seribu santri yang tentunya pusat umat Islam yang sangat berpotensi dalam menumbuh kembangkan ekonomi syariah secara optimal ditunjang pula dengan berbagai pendalaman agama yang berlangsung di masyarakat melalui majlis ta'lim (pengajian) serta media sosial yang semakin berkembang dalam menyiarkan ajaran-ajaran pendalaman agama termasuk ekonomi syariah dan zakat.

BAZNAS Kabupaten Banjar sebagai garda terdepan didalam pengelolaan zakat tentunya harus ambil peran terbesar dalam perkembangan ekonomi syariah ini, agar moment kebangkitan zakat yang dicanangkan presiden RI tidak hanya sekedar slogan namun terwujud dalam pelaksanaannya.

4. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Banjar

Visi “terwujudnya pengelolaan zakat infaq dan shadaqah (ZIS) yang profesional, amanah dan mandiri dengan berbasis kemitraan”

Misi

- a. Meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS, menjadi lebih profesional, transparan, amanah dan mandiri.
- b. Menggalang kemitraan dengan muzakki dan masyarakat.
- c. Meningkatkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS untuk masyarakat yang berhak menerima.

5. Tujuan BAZNAS

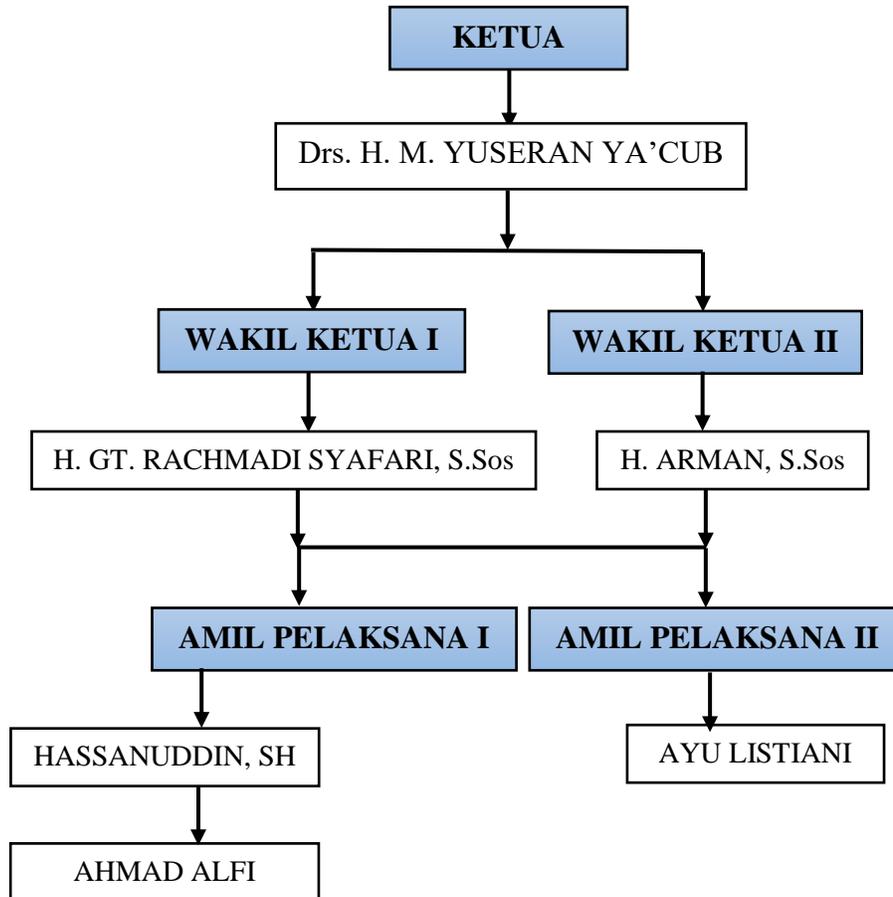
Sebagaimana yang diamanatkan undang-undang no. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa tujuan pengelolaan zakat nasional yaitu:

- a. meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- b. meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

6. Struktur organisasi BAZNAS dan tata cara kerja Kabupaten Banjar

Organisasi dan kepemimpinan merupakan dua aspek yang sangat menentukan pencapaian Visi suatu organisasi. BAZNAS Kabupaten Banjar ditetapkan oleh Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/100/KUM/2018 tentang pengangkatan pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar periode 2017-2022.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Banjar



Sumber : diperoleh dari data sekunder BAZNAS Kabupaten. Banjar, 2022

Keterangan:

- a. Wakil Ketua I; bidang pengumpulan dan bidang pendistribusian serta pendayagunaan.
- b. Wakil Ketua II; bidang perencanaan, keuangan, dan pelaporan serta bidang administrasi, sumber daya manusia, dan umum.
- c. Amil Pelaksana I; pelaksana bidang pengumpulan dan bidang pendistribusian dan pendayagunaan.

- d. Amil Pelaksana II; pelaksana bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan, serta bagian administrasi sumber daya manusia, umum.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan yaitu :

- a. Bidang Pengumpulan. Uraian tugasnya sebagai berikut :
- 1) Membuat perencanaan kegiatan dan anggaran bidang pengumpulan.
 - 2) Tercapainya target pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah, serta dana sosial keagamaan lainnya.
 - 3) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pengumpulan potensi ZIS di Kabupaten Banjar.
 - 4) Bertanggungjawab dalam proses pengumpulan dana ZIS.
 - 5) Melakukan penilaian dan evaluasi mingguan terhadap kemajuan kegiatan pengumpulan.
- b. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Uraian tugasnya sebagai berikut :
- 1) Menyusun SOP pendistribusian dan pendayagunaan.
 - 2) Membuat program kerja pendistribusian dan pendayagunaan.
 - 3) Menetapkan persyaratan dan kriteria mustahik.
 - 4) Melakukan seleksi dan persetujuan mustahik.
 - 5) Menetapkan relawan zakat dan pendampingan pemberdayaan.
 - 6) Membuat agenda pendistribusian dalam satu tahun.
 - 7) Mengelola dan mengembangkan data mustahik.
 - 8) Melakukan koordinasi dengan mustahik.

9) Melaksanakan koordinasi dengan relawan zakat dan pendampingan pemberdayaan.

10) Melaksanakan pendistribusian ZIS sesuai program.

11) Melaksanakan monitoring dan dokumentasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan.

c. Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan.

Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan terdiri dari dua unsur pengurus yaitu dari unsur pimpinan adalah Wakil Ketua II dan dari unsur amil adalah Amil Pelaksana Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan. Untuk Wakil Ketua II, Pimpinan Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan. Dalam melaksanakan tugas sebagai berikut :

- 1) Menyusun SOP Keuangan Lembaga BAZNAS Kabupaten Banjar.
- 2) Mendesign formulir keuangan dan menjelaskan fungsi dan tata cara penggunaan formulir tersebut kepada Amil Keuangan.
- 3) Membuat Anggaran Tahunan dan Anggaran Perubahan jika diperlukan.
- 4) Melakukan otorisasi penandatanganan cek/bukti pengeluaran kas.
- 5) Mensupervisi pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan oleh Amil Keuangan.
- 6) Memberikan informasi dan mengotorisasi Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Dana kepada Ketua mengenai perkembangan dan posisi keuangan lembaga.

7) Memberikan pelatihan mengenai tata kelola keuangan kepada amil.

Sedangkan uraian tugas Amil Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan bukti penerimaan ZIS untuk penerimaan dana secara tunai dan yang masuk ke rekening Bank (via transfer).
- 2) Menyiapkan bukti pengeluaran kas di Kasir/Kas di Bank.
- 3) Meminta tandatangan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas dari pihak yang berhubungan dengan transaksi yang terjadi.
- 4) Memverifikasi kesesuaian antara bukti pendukung dengan pertanggungjawaban penggunaan uang.
- 5) Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas di kasir dan kas di bank pada buku kas masing-masing dan jurnal.
- 6) Mengarsipkan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas beserta data dukungannya.
- 7) Mencetak rekening koran bank setiap bulan.
- 8) Membuat penggajian amil dan staf kantor.
- 9) Membukukan semua transaksi keuangan lembaga, seperti :
 - a) Melakukan rekonsiliasi bank setiap bulan.
 - b) Melakukan *Cash Of Name* terhadap kas di kasir
 - c) Melakukan pemeriksaan fisik atas barang-barang inventaris lembaga.
 - d) Mengadministrasikan seluruh dokumen keuangan lembaga.

d. Bidang administrasi umum dan SDM.

Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum terdiri dari dua unsur pengurus yaitu dari unsur pimpinan adalah Wakil Ketua II dan dari unsur pelaksana adalah Pelaksana Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia.

Untuk Wakil sebagai berikut :

- 1) Menyusun SOP Sumber Daya Manusia dan Ilmu Teknologi/IT.
- 2) Penyusunan rencana rekrutmen Amil
- 3) Pelaksanaan Diklat pengembangan Amil dan Pengembangan kapabilitas kelembagaan
- 4) Melaksanakan komunikasi dan memberi informasi kepada masyarakat melalui media massa, media cetak, media elektronik, dan publikasi keliling.
- 5) Mempersiapkan agenda dan meteri rapat pimpinan
- 6) Mensupervisi kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan pelaksana bagian Administrasi dan Umum.
- 7) Pemberian rekomendasi pembukuan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kabupaten Banjar.
- 8) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua BAZNAS sesuai dengan bidang tugas dan fungsi.

Sedangkan Pelaksana memiliki uraian tugas sebagai berikut :

- 1) Menginventaris semua surat dan proposal masuk/keluar
- 2) Mempersiapkan agenda dan notulen rapat
- 3) Pengadaan dan pemeliharaan ATK, Inventaris kantor, dan Arsip
- 4) Distribusi surat keluar
- 5) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang Tugasnya.

7. Program Pemberdayaan Umat

H GT. Rachmadi Syafri S,sos. Wakil ketua I BAZNAS Kabupaten Banjar, mengatakan kehadiran BAZNAS bertujuan meningkatkan efektifitas dan esensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Banjar, BAZNAS Kabupaten Banjar mempunyai 5 program pendistribusian atau pendayagunaan yang dimiliki, yaitu :

- a. Program Banjar Taqwa, dalam sub dakwah Islamiyah yang meliputi kegiatan santunan muallaf, bantuan fisabilillah, dan bantuan penunjang kegiatan keagamaan.
- b. Program Banjar peduli, meliputi sub program pemenuhan kebutuhan hidup, diantaranya kegiatan santunan faqir dan miskin, santunan ibnu sabil, santunan gharim, santunan fakir ceria dhuafa, bantuan pasca bencana, bantuan rehabilitasi bagi kaum dhuafa.
- c. Program Banjar cerdas, yang merupakan program santunan pendidikan dengan bantuan biaya belajar bagi siswa yang kurang mampu, bantuan

pengikatan kualitas lembaga pendidikan Islam dan bantuan peningkatan kualitas santri dan guru agama.

- d. Banjar sehat, merupakan santunan kesehatan dari kegiatan santunan dhuafa yang sakit.
- e. Program Banjar Makmur, sub program pemberdayaan ekonomi yang meliputi kegiatan bantuan dana bergulir untuk usaha produktif.

8. Daftar Mustahik Zakat Produktif

Tabel 4.2 Daftar mustahik yang mendapatkan bantuan dari BAZNAS

No	Nama	Alamat	Jenis usaha	Nilai bantuan
1	Rahmat	Desa tanjung rema no 84 rt 007 kec. Martapura	Menjual nasi kuning	Rp 1.000.000
2	Miskat	Jl Darussalam gg gotong royong rt 10 ds tangjung rema kec. Martapura	Martabak dan tarang bulan	Rp. 3000.000
3	Amalia anwari	Jl. Taruna praja komplek rajata rt 19 rw 01 blok 11 sungai sipai kec. Martapura	Usaha sembako	Rp 1.000.000
4	Fadillah	jln. Bina karya rt 01 tambak baru kec. Matapura	Usaha Jualan ayam kentaki	Rp. 1.000.000

5	Mawarni	Jln irigasi gg mujahidin kl tanjung rema darat kec. Martapura	Usaha Jualan Food and Drink	Rp. 2.000.000
6	Rif'ah	Gg alwardiyah rt 09 rw 03 murung keraton kec. Martapura	Usaha jualan gorengan	Rp 1.000.000
7	Fitriyah	Gg alwardiyah rt 09 rw 03 murung keraton kec martapura	Usaha menjual pakaian muslimah	Rp. 2.000.000

Sumber : diperoleh dari data sekunder BAZNAS Kabupaten. Banjar, 2022

9. Hasil Wawancara

Berikut ini adalah deskripsi hasil wawancara dan analisis efektivitas pendayagunaan dana zakat produktif pada program banjar makmur:

Data yang dihasilkan pada bagian ini adalah data hasil wawancara pada salah satu pengurus BAZNAS yang menjabat sebagai amil pelaksana dibidang pengumpulan dan bidang pendistribusian, dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar sebagai informan yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Data yang akan disajikan berbentuk uraian atau narasi. Dari pihak pengurus pemberdayaan dan pendayagunaan mustahik ada 2 pengelola yang dapat diwawancara mengenai bidang pendayagunaan dana bantuan yang

diberikan kepada mustahik, dan ada 7 mustahik yang dapat di wawancara mengenai mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar.

Nama : H. GT. RACHMADI SYAFARI, S.Sos
Agama : Islam
Jabatan : Wakil II (bidang pengumpulan dan bidang pendistribusian, dan pendayagunaan)
Alamat : Jl. Darussalam Gg Gotong Royong Rt 10 no 57 Desa Tanjung Rema Kec. Martapura.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak GT. RACHMADI wakil II bidang pengumpulan dan bidang pendistribusian, dan pendayagunaan, program banjar makmur adalah sebuah program dana bantuan bergulir. Program ini berjalan mulai tahun 2017 sampai 2021 dan berlangsung sampai sekarang dengan memprioritaskan dana yang disalurkan dari pengumpulan dana zakat, program banjar makmur ini berjalan sudah 4 tahun. Adapun konsep pendayagunaan pada baznas kabupaten banjar adalah pemberian modal pada usaha kecil rumah tangga, sasarannya adalah masyarakat kecil yang mempunyai bentuk usaha atau usaha kecil yang terlihat. Untuk modal yang diberikan kepada mustahik yang mendapatkan bantuan modal usaha diberikan sebesar Rp. 500.000-Rp. 3.000.000. Kriteria yang diberikan bantuan modal tersebut yaitu masyarakat kecil yang terlihat usahanya, untuk sosialisasi program ini masih pasif orang ke orang, dikarenakan jikalau sosialisasi secara aktif takutnya persediaan dana zakat produktif tidak memenuhinya. Adapun untuk pantauan ini dilakukan secara 3

bulan sekali atau bersamaan dengan acara baznas berkunjung ke daerah yang bersangkutan.

Nama : Ahmad Alfi S.Pd
 Agama : Islam
 Jabatan :Amil pelaksana (bidang pengumpulan dan bidang pendistribusian, dan pendayagunaan)
 Alamat :Jl Sekumpul Gg Mukhtar Hasim Rt 12/06 Kel Tanjung Rema Darat Martapura

Berdasarkan hasil wawancara dengan kak alfi amil pelaksana bidang pengumpulan dan bidang pendistribusian, dan pendayagunaan Mustahik mengajukan persyaratan yang telah tecantum ke BAZNAS tersebut dan kemudian disurvei oleh pengurus BAZNAS tersebut setelah itu baru penyetujuan dan setelah mendapatkan bantuan dana tersebut pengurus BAZNAS akan *monitoring* tiap bulan atau 3 bulan sekali mengunjungi mustahik. Dan adapun syarat yang harus diajukan mustahik yang ingin bantuan modal dari program Banjar Makmur ini adalah dengan melampirkan surat permohonan bantuan modal, fotocopy KTP, fotocopy KK, surat keterangan kepala desa/lurah/pejabat berwenang. Jadi untuk mekanisme pengambalian bantuan modal tersebut dengan cara menabung ke baznas tersebut sampai lunas, akan tetapi kalau sudah lunas uang yang di tabung tersebut akan di kembalikan kepada mustahik agar bantuan yang kita berikan sudah bisa mengembangkan usaha dan lebih mengembangkan usahanya lagi. Kenapa jadi seperti itu, karena ini adalah salah satu konteks pembinaan agar saat membuat usaha mereka ada sedikit mnyisihkan uang

untuk menabung, tujuan dari program Banjar Makmur ini sendiri adalah membantu mustahik agar dapat membantu usahanya lebih berkembang dan bisa menyisihkan uang yang ia kelola bisa di tabung. Kendala yang pada program ini adalah kurangnya kemampuan mustahik untuk mengembangkan usahanya dikarenakan sumber daya yang masih kurang paham dengan kemajuan zaman pada saat ini, sehingga tidak bisa bersaing dengan yang lebih berkembang terlebih dahulu.

Hasil wawancara dengan mustahik

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil wawancara dengan mustahik yang menerima bantuan modal usaha program Banjar Makmur BAZNAS Kabupaten Banjar. Sebagai informan yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang disajikan berbentuk uraian atau narasi.

Informan pertama

Nama : Rahmat

Alamat : Tanjung Rema No 84 Rt. 007 Kecamatan Martapura

Jenis Usaha : Nasi Kuning

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Rahmat (mustahik) di peroleh data bahwa sejak tahun 2021, bapak rahmat mendapatkan bantuan modal usaha dari program Banjar Makmur pada BAZNAS Kabupaten Banjar. Sebelumnya bapak Rahmat juga tidak pernah mendapatkan bantuan dari lembaga lainnya, bapak Rahmat menjalankan usaha berjualan nasi kuning tetapi sekarang di tambah nasi sop dan lontong dan bapak rahmat menerima bantuan modal usaha sebesar Rp. 1.000.000, BAZNAS memberi bantuan modal usaha dalam bentuk barang yang dibutuhkan dalam

menjalankan usahanya. Bapak Rahmat merasakan peningkatan pendapatan mencapai 70% setelah mendapatkan modal usaha dari Program Banjar Makmur tersebut. Manfaat yang bapak Rahmat dapatkan ialah yang awalnya jualan di pinggir jalan sekarang sudah bisa menyewa tempat yang lebih besar dari sebelumnya, dan yang awal mula mustahik sekarang menjadi muzakki dari segi keuangan sekarang bisa menabung dan bisa berinfak dan berzakat suatu hari nanti. Dan menurut bapak Rahmat program yang dijalankan oleh BAZNAS tersebut sudah berjalan efektif, dan harapan bapak Rahmat untuk program Banjar Makmur sendiri semoga program ini berjalan terus dengan lebih baik dan lancar untuk kedepannya.

Informan kedua

Nama : Miskat

Alamat :Jln Darussalam Gg Gotong Royong Rt 10 Desa Tanjung Rama
Kec. Martapura

Jenis Usaha : martabak dan terang bulan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Miskat (mustahik) diperoleh data bahwa bapak miskat mendapatkan bantuan modal usaha pada tahun 2018 dari program Banjar Makmur di BAZNAS Kabupaten Banjar. Sebelumnya ibu pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah yaitu BLT akan tetapi setelah anaknya sudah lulus SD bantuan tersebut di putus pemerintah setempat, dan bapak Miskat menjalankan usaha martabak dan terang bulan dulunya tetapi untuk sekarang beliau hanya pengadaan barang keperluan untuk berjualan martabak dan terang bulan. Bapak Miskat mendapatkan bantuan modal usaha tersebut sebesar Rp. 3.000.000, yang mana

BAZNAS membari bantuan modal tersebut berupa barang-barang keperluan untuk usaha martabak dan terang bulan tersebut. Bapak Miskat merasakan peningkatan setelah menjalankan usaha tersebut dan sampai sekarang mempunyai 6 outlet yang tersebar di daerah martapura. Sangat banyak manfaat yang saya rasakan setelah mendapatkan bantuan modal dari program Banjar Makmur ini, perekonomian keluarga kami semakin membaik dan naik tingkat yang awalnya mustahik menjadi muzakki, dan juga bisa mnyisihkan sedikit uang di tabung untuk keperluan yang lainnya. Menurut bapak Miskat program Banjar Makmur ini sudah berjalan efektif. Harapan bapak Miskat untuk program Banjar Makmur semoga kedepanya terus berjalan dan bisa membantu mustahik yang membutuhkan bantuan tersebut.

Informan ketiga

Nama : Fadillah

Alamat : Jln Bina Karya Rt 01 Desa Tambak Baru Kec. Martapura

Nama usaha : Ayam Kentaki

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Fadillah (Mustahik) diperoleh data bahwa sejak tahun 2021, Bapak Fadillah mendapatkan bantuan modal usaha dari Program Banjar Makmur di BAZNAS Kabupaten Banjar, sebelumnya bapak Fadillah belum pernah mendapatkan bantuan dari lembaga pemerintah lainnya. Bapak Fadillah menjalankan usaha berjualan yang kentaki/ayam goreng siap saji. Bapak Fadillah mendapatkan bantuan modal usaha sebesar Rp. 1.000.000, . Dari BAZNAS tersebut. Bantuan yang bapak Fadillah terima ini dalam bentuk uang tunai untuk bantuan tambahan modal berjualan. Bapak Fadillah mendapatkan sedikit peningkatan

pendapatan dan bisa membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga. Menurut Bapak Fadillah pada program Banjar Makmur ini sudah berjalan efektif, dan harapan Bapak Fadillah mengatakan program ini sangat baik dan semoga untuk Program Banjar Makmur terus berjalan.

Informan keempat

Nama : Mawarni

Alamat : Jln Irigasi Gg Mujahidin 3 Kel Tanjung Rema Darat Kec.
Martapura

Nama usaha : *Food and Drink*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Mawarni (Mustahik) diperoleh data bahwa Ibu Mawarni menerima bantuan modal usaha pada tahun 2021 dari Program Banjar Makmur di BAZNAS Kabupaten Banjar. Dan sebelumnya Ibu Mawarni belum pernah mendapatkan bantuan dari lembaga mana pun, ibu Mawarni menjalankan Usaha food and Drink yang mana usaha ini berada di pinggir jalan dengan outletnya. BAZNAS memberi modal usaha untuk Ibu Mawarni ini sebesar Rp.1.500.000,. yang mana nominal tersebut diberikan dalam bentuk uang tunai keperluan untuk usaha tersebut. Ada peningkatan Pendapatan yang Ibu Mawarni rasakan setelah menjalankan usaha tersebut dan bisa membantu kebutuhan untuk sehari-harinya. Ibu Mawarni mengatakan bahwa program Banjar Makmur yang diadakan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar sudah berjalan efektif dan lancar ketepatan sasaran untuk mustahik yang benar benar membutuhkan bantuan. Ibu mawarni

mengharapkan agar program Banjar Makmur tersebut lebih maju lagi dan meningkatkan kepeduliannya kepada masyarakat.

Informan kelima

Nama : Rif'ah

Alamat : Gg Alwardiyah Rt 09 Rw 03 Murung Keraton Martapura

Nama Usaha : warung gorengan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Rif'ah (Mustahik) diperoleh data bahwa Ibu Rif'ah menerima bantuan modal pada tahun 2019 dari program Banjar Makmur di BAZNAS Kabupaten Banjar dan ibu Rif'ah juga tidak pernah mendapatkan bantuan dari lembaga lain sebelumnya. Ibu Rif'ah menjalankan usaha dengan berjualan gorengan. Ibu rif'ah mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.000.000, dan BAZNAS memberi bantuan tersebut dengan uang tunai yang kemudian ibu rif'ah membelikan barang dan bahan-bahan yang diperlukan untuk berjualan gorengan tersebut. Pendapatan Ibu Rif'ah sedikit meningkat setelah mendapatkan bantuan tersebut dan menjalankan usahanya selain tercukupi kebutuhan sehari-hari dan ibu rif'ah juga bisa menyisihkan sedikit uangnya untuk menabung. Ibu Rif'ah mengharapkan kepada program Banjar Makmur semoga program ini sudah bagus adanya dan berjalan lancar.

Informan keenam

Nama : Amalia Anwar

Alamat : Jln Taruna Praja Komp Rajata Rt 19 Rw 01 Blok E 11 Sungai
Sipai Kec Martapura

Nama usaha : sembako

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Amalia (mustahik) didapat bahwa ibu Amalia mendapatkan bantuan pada tahun 2021 dari program Banjar Makmur sebelumnya ibu Amalia tidak pernah mendapatkan bantuan dari lembaga lain maupun pinjaman. Adapun nominal yang ibu Amalia dapatkan sebesar Rp 1.800.000, ibu Amalia menerima bantuan modal usaha tersebut dalam bentuk uang tunai yang diberikan langsung kepada ibu Amalia di kantor Baznas tersebut. Setelah ibu Amalia mendapatkan bantuan modal tersebut ada peningkatan pendapatan untuk kebutuhan hidupnya dan bisa membantu perekonomian keluarganya. Manfaat ibu Amalia dapatkan yaitu selain bisa memenuhi kebutuhan hidup dan juga bisa menabung kepada pihak BAZNAS tersebut. Menurut ibu Amalia program yang sedang dijalankan oleh BAZNAS ini sudah berjalan efektif karena yang mendapatkan bantuan tersebut untuk mustahik yang benar-benar membutuhkan bantuan. Yang ibu Amalia dari program Banjar Makmur ini adalah semoga program ini selalu berjalan lancar dan terus dilanjutkan programnya

Informan ketujuh

Nama : Fitriyah

Alamat : Gg Alwardiyah Rt 09 Rw 03 Murung Keraton Martapura

Nama Usaha : jual pakaian muslimah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Fitriyah (mustahik). Diperoleh data bahwa ibu Fitriyah mendapatkan bantuan pada tahun 2020 dari BAZNAS. Dan sebelumnya ibu Fitriyah tidak pernah mendapatkan bantuan dari lembaga lainnya. Ibu Fitriyah mendapatkan bantuan sebesar Rp.2.000.000, bantuan yang ibu Fitriyah terima

dalam bentuk uang tunai. Ibu fitriah mendapatkan peningkatan setelah mendapatkan bantuan tersebut. Dan banyak ibu fitriah dapatkan manfaatnya setelah mendapatkan bantuan selain dapat berinfaq dan juga bisa menyisihkan untuk menabung dan membantu mencukupi kebutuhan keluarga untuk sehari-hari. Menurut ibu Fitriah untuk program Banjar Makmur sendiri sudah efektif dalam membagi bantuan untuk para mustahik. Ibu fitriah mengharapkan pada program ini agar menjadi program terdepan dalam membantu mustahik-mustahik yang membutuhkan.

Tabel 4.3 Matriks Hasil Wawancara Mustahik Banjar Makmur

No.	Nama	Keterangan
1.	Rahmat	Bapak Rahmat menjalankan usaha berjulaan nasi kuning tetapi sekarang di tambah nasi sop dan lontong dan bapak rahmat menerima bantuan modal usaha sebesar Rp. 1.000.000, BAZNAS memberi bantuan modal usaha dalam bentuk barang yang dibutuhkan dalam menjalankan usahanya. Bapak Rahmat merasakan peningkatan pendapatan mencapai 70% setelah mendapatkan modal usaha dari Program Banjar Makmur tersebut.
2.	Miskat	Bapak Miskat mendapatkan bantuan modal usaha tersebut sebesar Rp. 3.000.000, yang mana BAZNAS membari bantuan modal tersebut berupa barang-barang keperluan untuk usaha martabak dan terang bulan tersebut. Bapak Miskat merasakan peningkatan setelah menjalankan usaha tersebut dan sampai sekarang mempunyai 6 outlet yang tersebar di daerah martapura. Sangat banyak manfaat yang saya rasakan setelah mendapatkan bantuan modal dari program Banjar Makmur ini, perekonomian keluarga kami semakin membaik dan naik tingkat yang awalnya mustahik menjadi muzakki, dan

		juga bisa menyisihkan sedikit uang di tabung untuk keperluan yang lainnya.
3.	Fadillah	Bapak Fadillah mendapatkan bantuan modal usaha ayam kentucky sebesar Rp. 1.000.000, dari BAZNAS tersebut. Bantuan yang bapak Fadillah terima ini dalam bentuk uang tunai untuk bantuan tambahan modal berjualan. Bapak Fadillah mendapatkan sedikit peningkatan pendapatan dan bisa membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga.
4.	Mawarni	Ibu Mawarni menjalankan Usaha food and Drink yang mana usaha ini berada di pinggir jalan dengan outletnya. BAZNAS memberi modal usaha untuk Ibu Mawarni ini sebesar Rp.1.500.000, yang mana nominal tersebut diberikan dalam bentuk uang tunai keperluan untuk usaha tersebut. Ada peningkatan Pendapatan yang Ibu Mawarni rasakan setelah menjalankan usaha tersebut dan bisa membantu kebutuhan untuk sehari-harinya.
5.	Rif'ah	Ibu Rif'ah menjalankan usaha dengan berjualan gorengan. Ibu rif'ah mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.000.000, dan BAZNAS memberi bantuan tersebut dengan uang tunai yang kemudian ibu rif'ah membelikan barang dan bahan-bahan yang diperluakan untuk berjualan gorengan tersebut. Pendapatan Ibu Rif'ah sedikit meningkat setelah mendapatkan bantuan tersebut dan menjalankan usahanya selain tercukupi kebutuhan sehari-hari dan ibu rif'ah juga bisa menyisihkan sedikit uangnya untuk menabung.
6.	Amalia Anwar	Nominal yang ibu Amalia dapatkan sebesar Rp 1.800.000, ibu Amalia menerima bantuan modal usaha sembakonya dalam bentuk uang tunai yang diberikan langsung kepada ibu Amalia di kantor baznas tersebut. Setelah ibu Amalia mendapatkan bantuan modal tersebut ada peningkatan pendapatan untuk kebutuhan hidupnya dan bisa membantu perekonomian keluarganya. Manfaat ibu Amalia dapatkan yaitu selain bisa memenuhi kebutuhan hidup dan juga bisa menabung kepada pihak BAZNAS tersebut.

7.	Fitriyah	Ibu fitriah mendapatkan bantuan usaha jual pakaian muslimah sebesar Rp.2.000.000., bantuan yang ibu Fitriah terima dalam bentuk uang tunai. Ibu fitriah mendapatkan peningkatan setelah mendapatkan bantuan tersebut. Dan banyak ibu fitriah dapatkan manfaatnya setelah mendapatkan bantuan selain dapat berinfaq dan juga bisa menyisihkan untuk menabung dan membantu mencukupi kebutuhan keluarga untuk sehari-hari. Menurut ibu Fitriah untuk program Banjar Makmur sendiri sudah efektif dalam membagi bantuan untuk para mustahik.
----	----------	---

Sumber : diperoleh dari data primer wawancara mustahik Banjar Makmur, 2022

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dan dokumentasi yang telah didapatkan pada penyajian data, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas dan dianalisa berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Pendayagunaan zakat produktif pada program Banjar Makmur di BAZNAS Kabupaten Banjar

BAZNAS Kabupaten Banjar menghimpun dana zakat dan melakukan pengelolaan terhadap dana zakat yang telah dihimpunnya untuk kesejahteraan umat. BAZNAS Kabupaten Banjar membangun kemitraan dengan PNS/ASN dan pengusaha dengan visinya “Terwujudnya pengelolaan zakat infak dan sedekah (ZIS) yang profesional, amanah dan mandiri berbasis kemitraan”

BAZNAS Kabupaten Banjar mempunyai tugas yaitu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian atas pengumpulan, pndistribusian, dan pendayagunaan zakat. Pendayagunaan zakat yang ada di BAZNAS berarti

mendayagunakan dana zakat yang sudah dikumpul lalu di distribusikan untuk mustahik yang produktif dana yang telah diberikan tersebut.

Adapun pendayagunaan zakat telah dijelaskan dalam Undang-Undang No.23 tahun 2011 sebagai berikut:

- a. zakat dapat dijadikan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagai maksud ayat (1) dilakukan kebutuhan dasar mustahik dapat dipenuhi.

Zakat harus diberikan kepada orang yang berhak menerima sesuai ketentuan *mustahik*. Melalui koordinasi dengan pemerintah daerah, BAZNAS Kabupaten Banjar akan menyalurkan zakat, Infak, dan sedekah dari muzaki kepada orang-orang yang berhak dimana pun lokasi berada di wilayah Kabupaten Banjar.

BAZNAS Kabupaten Banjar mempunyai lima program dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat, yaitu Banjar taqwa, Banjar cerdas, Banjar sehat, Banjar Makmur dan Banjar peduli. Adapun dari beberapa program pendistribusian dan pendayagunaan di BAZNAS terbagi dalam sub program masing-masing.

Penelitian ini berfokus pada salah satu program pendayagunaan zakat yaitu melalui program Banjar Makmur. Program Banjar Makmur bergerak dalam bidang pemberdayaan ekonomi mustahik yakni membantu tambahan modal usaha atau modal usaha. Dan juga pada lumbung padi membantu memberi pupuk ataupun obat

hama pada tanaman. Program Banjar Makmur ini berdiri pada tahun 2017 dan bertepatan dengan berdirinya BAZNAS Kabupaten Banjar.

Adapun persyaratan yang wajib dipenuhi mustahik untuk mengajukan bantuan melalui program Banjar Makmur yaitu: 1) surat permohonan bantuan modal usaha produktif, 2) fotokopy KTP, 3) fotokopy KK, 4) surat keterangan pembakal/lurah/pejabat berwenang, 5) surat pernyataan tidak mempunyai pinjaman dari lembaga lain.

Gambaran umum program Banjar Makmur di BAZNAS Kabupaten Banjar:

a. Bantuan Modal Usaha

Pada program Banjar Makmur ini dilakukan setiap ada mustahik mengajukan permohonan bantuan modal usaha, kemudian mustahik tersebut melengkapi persyaratan yang sudah ada, dan pihak BAZNAS kemudian melakukan seleksi dengan mensurvei rumah-rumah mustahik dan melihat keadaan usaha yang sedang dijalankan. Kemudian BAZNAS memberi persetujuan apabila kriteria sudah termasuk dalam bantuan program modal tersebut.

b. *Monitoring*

Setelah semua sudah diberikan kepada mustahik yang mendapatkan bantuan modal tersebut pihak BAZNAS melakukan *monitoring* dengan cara survie setiap 1 atau 2 bulan sekali dan menerima setoran tabungan dari mustahik tersebut.

c. Pembinaan

Penerapan Pendayagunaan Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Banjar di aplikasikan dalam bentuk modal usaha dan pembinaan bagi individu dan

kelompok yang sudah diseleksi oleh BAZNAS, yang meliputi semua aktivitas yang bersifat membina usaha ekonomi. BAZNAS berkerjasama dengan muzakki yang mau memberikan zakatnya agar di diklola pihak BAZNAS dengan sebaik mungkin dalam memberikan bantuan berupa modal usaha untuk mustahik yang berhak menerimanya BAZNAS mengelola zakat yang diberikan muzakki/donator tersebut melalui program pendayagunaan zakat produktif. Mustahik dapat merasakannya melalui bantuan modal usaha yang di berikan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar. Penerapan program Banjar Makmur di BAZNAS Kabupaten Banjar, dalam bentuk modal usaha dan pembinaan bagi individu yang sudah diseleksi oleh BAZNAS, yang meliputi semua kegiatan yang bersifat membina usaha ekonomi. Dengan program ini diharapkan mampu meningkatkan skala usaha dan kesejahteraan masyarakat.

Apabila mustahik gagal dalam menjalankan usahanya BAZNAS memberikan kesempatan kembali bagi mustahik agar diberi pembinaan lagi oleh BAZNAS dan dapat arahan serta modal usaha agar tidak mengalami kerugian. Mustahik yang berhasil dalam menjalankan usahanya, BAZNAS tidak meminta modal usaha yang telah diberikan untuk di kembalikan, namun BAZNAS menyarankan alangkah lebih baik apabila penghasilan itu ada infaqnya jika mustahik memiliki pendapatan lebih dari usaha yang dijalankannya selain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dan BAZNAS berharap kepada mustahik yang berhasil dalam menjalankan usahanya bisa menjadi muzaki karena tujuan BAZNAS di program Banjar Makmur ialah mustahik menjadi muzaki sudah

terpenuhi minimal berinfaq, dan ada beberapa mustahik yang sekarang bisa berzakat. Artinya apabila orang bisa membayar zakat berarti dia sudah mampu dan berhasil dari taraf kemiskinan awalnya setelah pengajuan ke BAZNAS di bantu dibina minimal di bawah kemiskinan menjadi miskin dan terus menjadi mandiri.

2. Efektivitas Program Banjar Makmur dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik

Mengukur efektivitas pada program Banjar Makmur BAZNAS di Kab Banjar ialah sebagaimana yang telah peneliti ungkapkan pada bab sebelumnya, bahwa suatu program dapat dikatakan efektif jika usaha tersebut mencapai target atau tujuannya. Adapun tolok ukur efektifitas suatu program yang akan dianalisa dari program banjar makmur di BAZNAS melalui tolok ukur yang sudah penulis tentukan. Penelitian menggunakan tolok ukur yang disampaikan oleh Budiana dan indikator kunci keberhasilan yang sudah ditentukan oleh BAZNAS kabupaten Banjar.

Berikut analisa yang penulis simpulkan berdasarkan teori Budiana dari Indikator Kunci Keberhasilan BAZNAS kabupaten banjar, yaitu :

a. Ketepatan sasaran program

Sasaran pada program ini diperuntukkan untuk mustahik Had Kifayah prioritas 3 dan 4. Dari data yang peneliti dapatkan dari survei langsung ke lapangan membuktikan bahwa baznas kabupaten banjar melakukan memilih mustahik sudah tepat sasaran sesuai dengan persyaratan peserta mustahik

bahwa mereka memang berada di piramida prioritas 4 Had Kifayah, dan memiliki pengalaman mengelola usaha.

Selain itu 7 mustahik yang di wawancarai juga termasuk Warga Negara Indonesia. Dibuktikan oleh fotocopy kartu keluarga dan kartu tanda penduduk. Semua mustahik juga orang muslim yang berasal dari keluarga kurang mampu. Dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari RT/RW atau kelurahan atau rekomendasi tokoh agama/masyarakat setempat. Mustahik mustahik juga menyisihkan keuntungan usaha untuk ditabung di lembaga perbankan yang direkomendasikan oleh BAZNAS kabupaten banjar. Untuk tolak ukur pertama sudah efektif karena sasaran atau target yang ditentukan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sudah sesuai atau tepat sasaran.

b. Sosialisasi dan bimbingan program

Dalam proses sosialisasi, BAZNAS kabupaten banjar melakukan sosialisasi kepada relawan baznas yang ada di kecamatan-kecamatan sebagai upaya untuk saling mendukung keberlangsungan program banjar makmur tersebut. Selain sosialisasi ada pula bimbingan/pembinaan bagi individu dan kelompok yang sudah diseleksi oleh BAZNAS, yang meliputi semua aktivitas yang bersifat membina/membimbing usaha ekonomi.

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman secara jelas terkait proses kerja dari program banjar makmur, tujuan dari adanya program banjar makmur dan tata cara untuk ikut serta dalam program tersebut. Sosialisasi ini berjalan dengan efektif karena dengan adanya sosialisasi

program tersebut anggota program banjar makmur dapat memahami jelas proses kerja dan tujuan dari program tersebut, artinya *goals* yang ingin dicapai bersama lebih terarah dan mengetahui hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai anggota program Banjar makmur.

c. Tujuan program

Setiap program yang diadakan oleh organisasi akan selalu memiliki tujuan program, agar kemudian program tersebut bermanfaat, terarah, dan mencapai yang diinginkan. Dan tujuan dari adanya program ini adalah untuk mensejahterakan masyarakat miskin atau masyarakat dengan ekonomi lemah serta meningkatkan kualitas sosial, ekonomi, juga keagamaan mustahik dan menghindari masyarakat kabupaten Banjar dari pinjaman dana rentenir dengan menyebarkan dakwah agama Islam melalui pendampingan bersama mustahik. Harapan BAZNAS kabupaten Banjar adalah menurunkan 1 persen tingkat kemiskinan Kalimantan Selatan. Disini BAZNAS kabupaten Banjar memberikan kesempatan bagi masyarakat tidak mampu namun memiliki kemauan dan antusias tinggi dalam membangun usaha. Dari beberapa mustahik yang diwawancarai pun setelah mengikuti program Banjar Makmur mengalami peningkatan bukan hanya dari segi pendapatan saja melainkan dari kualitas segi pengetahuan, sosial, ekonomi, dan keagamaan mustahik. Sekarang juga ada mustahik yang sekarang yang sudah menjadi seorang muzakki. BAZNAS juga membuktikan tercapainya tujuan program dengan terwujudnya upaya mereka dalam peningkatan kualitas masyarakat untuk menghasilkan *human capital*

yang mandiri, unggul, bertakwa, berwawasan luas dan mampu bersaing dalam dunia usaha guna mengangkat perekonomian keluarga.

d. Pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi

Dalam suatu program yang diadakan organisasi, perlu adanya pemantauan yang dilakukan dalam upaya untuk mengetahui peningkatan kualitas mustahik. Pada pemantauan atau *monitoring*, BAZNAS kabupaten Banjar mengadakan pendampingan yang intensif kepada para mustahik setiap tiga bulan sekali. Pendampingan yang dilakukan berupa kegiatan mengunjungi mustahik dalam mengembangkan usaha yang dijalankan oleh mustahik dan juga evaluasi dengan menganalisis kendala yang terjadi selama menjalankan usaha.

Adapun kesejahteraan mustahik zakat produktif BAZNAS Kab. Banjar dapat dilihat dari indikator kesejahteraan berikut ini:

a. Pendapatan meningkat

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sebelumnya pendapatan para mustahik tidak menentu perharinya, dan setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif ini para mustahik mengalami peningkatan dan dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik berupa peningkatan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Serta para mustahik telah bisa berzakat.

b. Perumahan dan permukiman

Berdasarkan wawancara penulis dengan para mustahik zakat produktif mereka menyatakan bahwa tempat tinggal atau rumah yang mereka tempati sekarang adalah milik sendiri, dan tidak ada yang mengontrak rumah. Ini artinya para mustahik bisa hidup dengan tenang dan nyaman karena sudah memiliki rumah sendiri. Kebutuhan makanan sehari-haripun juga bisa terpenuhi.

c. Menunjang pendidikan anak

Penghasilan sehari-hari para mustahik biasanya juga mereka sisihkan untuk tabungan pendidikan anak-anaknya selain bisa untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, mereka juga dapat menyekolahkan dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya dari sekolah dasar bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Sebelumnya mereka sangat sulit untuk bisa menabung karena uang yang didapat hanya cukup untuk kebutuhan hari itu saja.

d. Kesehatan

Secara umum para mustahik menyatakan bahwa masalah kesehatan, seperti membeli obat di warung, apotik sampai berobat ke Rumah Sakit juga bisa terbantu dengan simpanan dari hasil usaha yang mereka dapatkan. Sebelumnya mereka sangat sulit untuk bisa menabung karena uang yang didapat hanya cukup untuk kebutuhan hari itu saja.

Berdasarkan pemaparan dari analisa diatas dapat diketahui bahwa pendayagunaan Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Banjar yaitu dengan

memberikan modal usaha dan pembinaan bagi individu dan kelompok yang sudah diseleksi oleh BAZNAS, yang meliputi semua aktivitas yang bersifat membina usaha ekonomi, hasilnya sampai saat ini sudah ada beberapa mustahik yang bisa berzakat. Apabila mustahik gagal dalam menjalankan usahanya BAZNAS memberikan kesempatan kembali bagi mustahik agar diberi pembinaan lagi oleh BAZNAS dan dapat arahan serta modal usaha agar tidak mengalami kerugian. Adapun efektifitas program Banjar Makmur berjalan dengan efektif, karena telah berhasil meningkatkan kesejahteraan para mustahik. Dengan dibuktikannya pendapatan mustahik yang meningkat dan usaha dari para mustahik juga berkembang sehingga bisa menjadikan mustahik tersebut menjadi muzakki.